

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengembangan usulan pada sub bab 5.2 dan sub bab 5.3, diperoleh kesimpulan yang dapat menjawab perumusan masalah pada sub bab 1.4. Kesimpulan ini dibuat untuk membantu pihak perusahaan agar dapat melihat masalah yang terjadi secara jelas tanpa perlu membaca sub bab Analisis dan sub bab Pengembangan Usulan yang terlalu panjang dan mengandung bahasa ilmiah yang mungkin dapat membingungkan kaum awam. Kesimpulan yang didapat sesuai dengan tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Kelemahan prosedur perkreditan di PT BPR SIP yang dapat menyebabkan terjadinya NPL adalah : prosedur inspeksi atau kontrol yang tidak memadai, kurangnya pengetahuan tenaga kerja bagian kredit, pemegang saham yang turut campur tangan, serta mutu sumber daya manusia di PT BPR SIP yang kurang baik.
2. Kelemahan prosedur perkreditan di PT BPR SIP yang menyebabkan PT BPR SIP kurang dapat menangani NPL dengan baik adalah : prosedur inspeksi atau kontrol untuk tenaga kerja bagian kredit yang tidak memadai, belum adanya prosedur *Monitoring* terhadap barang jaminan, belum adanya pembinaan dan pengawasan terhadap debitur setelah kredit dicairkan, serta mutu sumber daya manusia di PT BPR SIP yang kurang baik.
3. Faktor-faktor yang perlu mendapatkan prioritas penanganan khusus untuk aktivitas pencegahan NPL secara berurutan adalah *Surveyor/Analyst, Marketing, Manager Kredit*, diikuti Komite Kredit. Sedangkan faktor-faktor yang perlu mendapatkan prioritas penanganan khusus untuk aktivitas penanganan NPL adalah Jaminan dilanjutkan dengan penanganan terhadap Debitur Bermasalah.

4. Usulan yang dapat diterapkan untuk mencegah dan menanggulangi kredit bermasalah di bank ini adalah : penambahan prosedur inspeksi untuk tenaga kerja bagian kredit, pembuatan *Standard Operating Procedure (SOP)* sebagai dasar untuk membuat prosedur-prosedur perkreditan yang lain, serta penerapan Manajemen Kredit yang sehat dan Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia di PT BPR SIP.

6.2 Saran

6.2.1 Saran untuk Perusahaan

Untuk mencegah terjadinya NPL dan menanggulangi NPL agar tidak semakin meningkat, penulis memberikan saran kepada perusahaan untuk menambah prosedur inspeksi bagi tenaga kerja bagian kreditnya, menerapkan *Standard Operating Procedure (SOP)* sebagai dasar untuk membuat prosedur-prosedur perkreditan yang lain, serta menerapkan Manajemen Kredit yang sehat dan Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia PT BPR SIP melalui program Penilaian Kinerja, Perekrutan, Penempatan sesuai Kemampuan, Perbaikan Sistem Upah, Pelatihan, serta Pemutusan Hubungan Kerja apabila kinerja pejabat yang bersangkutan dinilai tidak baik.

6.2.2 Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut

Berdasarkan Pengembangan Usulan di sub bab 5.3, didapatkan *Control Plan* (Prosedur Inspeksi) baru yang diusulkan penulis melalui formulir-formulir usulan seperti yang terlihat di Tabel 5.34 dan Tabel 5.36. Prosedur Inspeksi ini menghasilkan Tabel FMEA baru untuk mencegah dan menangani NPL seperti yang terlihat di Tabel 5.35 dan Tabel 5.36. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengisi angka *Severity*, *Occurrence*, dan *Detecability* baru setelah usulan-usulan yang diberikan penulis diterapkan pada PT BPR SIP. Penelitian lebih lanjut digunakan untuk mengkaji usulan-usulan yang diberikan penulis berdasarkan angka RPN yang akan dihasilkan.